

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan dilakukan dengan menggunakan metode survei analitik *cross sectional*, variabel bebas yaitu tingkat pengetahuan masyarakat Desa Sidomulyo mengenai suplemen kesehatan, dan untuk variabel terikat yaitu sikap penggunaan suplemen kesehatan. Penelitian deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas (Sugiyono., 2011) . Metode survei analitik *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (Notoatmodjo, 2010).

#### **B. Lokasi penelitian dan Waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Desa Sidomulyo Ungaran Timur menggunakan kertas kuisioner. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2021.

#### **C. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan subjek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Arikunto, 2010b).

Populasi penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang berada di wilayah Desa Sidomulyo Ungaran Timur yang berusia 26 tahun hingga 45 tahun. Hasil observasi data melalui Ditjen Dukcapil Kemendagri sumber data 30 Juni 2021. Jumlah KK di Desa Sidomulyo Ungaran Timur sebanyak 1.424 KK.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2002). Sampel dalam penelitian ini adalah bagian masyarakat Desa Sidomulyo Ungaran Timur yang berusia 26 tahun hingga 45 tahun yang telah memenuhi kriteria inklusi. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* yaitu teknik penentuan sampel atas dasar kebetulan, dimana konsumen yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang dapat menjadi sampel, bila dipandang orang yang ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono., 2011).

$$n = \frac{N}{1 + n(d)^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

d = Tingkat kesalahan (0,1)

$$n = \frac{1424}{1 + 1424(0,1)^2} = 93,43$$

Jadi minimal sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 100 KK.

a) Kriteria inklusi dari penelitian ini :

- 1) Bersedia menjadi responden
- 2) Bertempat tinggal di Desa Sidomulyo Ungaran Timur
- 3) Berusia 26 tahun – 45 tahun

b) Kriteria eksklusi dari penelitian ini :

- 1) Responden yang bekerja sebagai tenaga kesehatan, yang sedang menempuh pendidikan kesehatan, dan lulusan kesehatan.
- 2) Responden yang tidak mengisi kuisisioner dengan lengkap.
- 3) Responden yang sedang hamil.
- 4) Bukan dari keluarga peneliti.

#### **D. Definisi operasional**

Definisi operasional pada penilitain ini yaitu :

- 1) Suplemen Kesehatan adalah produk yang ditujukan untuk melengkapi kebutuhan zat gizi, memelihara, meningkatkan atau memperbaiki fungsi kesehatan dan memiliki nilai gizi.
- 2) Responden adalah masyarakat yang berusia 26-45 tahun dan tinggal di Desa Sidomulyo Ungaran Timur.
- 3) Karakteristik responden meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan dan pekerjaan.
- 4) Pengetahuan adalah hal yang dipahami responden mengenai penggunaan suplemen kesehatan di era pandemi covid-19.
- 5) Sikap adalah reaksi responden mengenai penggunaan suplemen covid-19.

- 6) Metode pengukuran sikap menggunakan kuisioner dengan skala *Likert*, sedangkan pada pengukuran pengetahuan dengan skala *Guttman*.
- 7) Kuesioner pengetahuan meliputi definisi suplemen, tujuan penggunaan suplemen, kegunaan suplemen, definisi vitamin C, penggunaan vitamin C, D, E, probiotik dan selenium, definisi probiotik, definisi selenium.
- 8) Kuesioner sikap meliputi penggunaan suplemen, pengecekan kemasan suplemen, pengecekan nomor izin edar, pemeriksaan tanggal kadaluarsa, dan tempat pembelian produk suplemen kesehatan.
- 9) Penilaian kuesioner pada bagian pengetahuan dengan jawaban benar dan salah diberikan skor pada jawaban “Benar” skor 1 dan jawaban “Salah” skor 0. Bagian sikap responden dengan pernyataan *positif* yang menjawab “Selalu” skor 4, “Sering” skor 3, “Jarang” skor 2, dan “Tidak pernah” skor 1. Sedangkan pernyataan *negatif* yang menjawab “Selalu” skor 1, “Sering” skor 2, “Jarang” skor 3, dan “Tidak pernah” skor 4.

#### **E. Pengumpulan data**

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer yang didapat melalui pengisian kertas kuisioner melalui.

Langkah pengambilan data pada penelitian ini :

- 1) Langkah awal menentukan terlebih dahulu kriteria-kriteria sampel yang akan diambil untuk penelitian.
- 2) Pembuatan kuisioner.
- 3) Pengajuan pembuatan izin etik (*etichal clearance*) dan izin kepada kepala kelurahan sidomulyo.

- 4) Penyebaran kuisioner melalui rumah ke rumah kepada masyarakat desa Sidomulyo Ungaran Timur dan melalui bantuan ketua RT atau RW setempat.

#### **F. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Pada penelitian ini menggunakan kuisioner *online*, maka harus di uji keabsahan dengan uji validitas dan reabilitas menggunakan SPSS. Uji dilakukan agar data akurat dan konsisten. Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono., 2017).

Indikator dalam kuisioner dapat dikatakan valid apabila  $r$  hitung lebih besar atau sama dengan  $r$  tabel. Selain itu, dapat dikatakan valid apabila nilai signifikansi  $p < 0,05$  (Azwar, 2009). Uji reabilitas penelitian ini menggunakan analisis *Alpha Cronbach*. Apabila suatu variabel menunjukkan nilai Alpha Cronbach  $> 0,60$  dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut dapat dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur (Ghozali, 2011). Kuisioner dilakukan uji validitas dan reabilitas di Kecamatan Ungaran Barat pada 30 responden.

#### **G. Pengolahan data**

Tahapan pengolahan data pada penelitian ini :

- 1) Tahap Pengumpulan data

Data dari jawaban responden yang telah menggunakan kuisioner dikumpulkan dan periksa kelengkapan datanya. Hal ini dilakukan agar tidak terjadi data yang tidak sesuai dengan syarat yang telah ditentukan

sebelumnya. Jika adanya kesalahan data yang tidak sesuai dengan kriteria maka akan termasuk dalam kriteria eksklusi dan data akan dihilangkan.

## 2) Tahap coding

Hasil data yang awalnya berbentuk huruf pada kuisisioner akan dirubah menjadi kode numeric (angka) agar memudahkan dalam pengolahan data menggunakan computer.

## 3) Tahap Entry data

Mengetikkan data kode numeric ( angka) kedalam program pengolahan data computer (SPSS)

## 4) Cleaning data

Setelah memasukan data , data harus diperiksa kembali untuk memastikan tidak adanya kekeliruan Antara data pada computer dengan data coding kuisisioner yang telah diisikan.

## **H. Analisis data**

Analisis data pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan analisis univariat dan analisis *bivariate* (*Chi-square*). Analisis univariat, menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari setiap variabel yang bertujuan menjelaskan karakteristik yang diteliti melalui angka, jumlah serta distribusi frekuensi masing-masing kelompoknya tanpa mengetahui pengaruh bahkan hubungan karakteristik responden yang meliputi umur, pendidikan, dan pekerjaan (Sugiyono., 2017). Pada analisis univariat melihat persentase dari masing-masing karakteristik , serta persentase tingkat pengetahuan dan sikap

responden. Menurut (Arikunto, 2010) tingkat pengetahuan seseorang terbagi menjadi 3 tingkatan yang didasarkan pada nilai presentase :

- a) Tingkat pengetahuan baik jika nilainya 76%-100%,
- b) Tingkat pengetahuan cukup baik dengan nilai 56%-75% dan
- c) Tingkat pengetahuan kurang baik dengan nilai <56%

Pada penilaian sikap, sikap terbagi menjadi sikap positif dan negatif. Untuk menentukan sikap responden maka dapat mencari nilai median ( T mean) yang akan dibandingkan dengan nilai skor responden ( T Skor). Apabila T Skor responden > T mean maka dapat dikatakan responden tersebut bersikap positif. Apabila T skor responden < T mean maka responden dikatakan bersikap negatif (Azwar, 2011).

Intepretasi data deskriptif dilakukan dengan melihat kriteria Tingkat Capaian Responden (TCR). Kategori TCR menurut c sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

Kriteria	No	Interval TCR	Kategori	Skor
	1.	81 – 100%	Sangat Baik	
	2.	61 – 80%	Baik	
	3.	41 – 60%	Cukup Baik	
	4.	21 – 40%	Kurang Baik	
	5.	0 – 21%	Tidak Baik	

Analisis data menggunakan analisis *bivariate* (*Chi-square*) yang dilakukan agar mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara pengetahuan dan sikap responden. Data yang berbentuk kategori atau data frekuensi yang dapat menggunakan uji *chi square*. Menurut (Dahlan, 2014) syarat uji *chi*

*square* untuk interpretasi hasil analisis dengan nilai *Expected Count* apabila tabel 2 x 2 nilai *expected count* tidak boleh ada yang kurang dari 5, pada tabel 2 x 3 nilai *expected count* boleh kurang dari 5 tetapi dengan maksimal 20%.

Pada penelitian ini dilakukan menggunakan kuisisioner dimana untuk tingkat pengetahuan menggunakan benar salah. Kemudian mengenai sikap menggunakan selalu, sering, jarang, dan tidak pernah. Pada penelitian ini akan ada 4 hal yang akan di analisis yaitu, karakteristik responden, pengetahuan responden terhadap suplemen kesehatan, sikap responden terhadap penggunaan suplemen kesehatan, dan hubungan antara pengetahuan dan sikap penggunaan suplemen kesehatan pada masyarakat Desa Sidomulyo Ungaran Timur.